

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kegiatan ekspansi *Hallyu* di pasar Cina, ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang mengarah pada jawaban akhir penelitian. Pertama, melalui penjelasan terkait strategi ekspansi produk *Hallyu* di pasar Cina, dapat dipahami bahwa Cina memberikan pengaruh pada agenda ekspansi *Hallyu*. Demikian terjadi sebab Cina memiliki pengaruh dalam mengarahkan keputusan strategi ekspansi Korea Selatan dalam menanggapi tantangan yang diberikan oleh pemerintah Cina dan konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa, terlepas dari berbagai tantangan dan konflik dalam agenda ekspansi *Hallyu*, Cina selalu menjadi salah satu tujuan ekspor produk *Hallyu* utama Korea Selatan. Akibatnya, ekonomi berorientasi ekspor Korea Selatan terkait erat dengan Cina. Hal ini memiliki efek timbal balik dalam hubungan saling ketergantungan bila dilihat melalui lensa saling ketergantungan yang kompleks. Artinya, manfaat ekonomi yang diperoleh dari transaksi perdagangan antara industri *Hallyu* dan pasar Cina memberikan hubungan timbal balik, yaitu manfaat ekonomi yang diperoleh dari pasar Cina sebagai salah satu mitra dagang utama industri *Hallyu*. Namun, transaksi antara industri *Hallyu* dan pasar Cina memiliki efek timbal balik yang mahal. Efek timbal balik tersebut adalah pengaruh pasar Cina terhadap industri *Hallyu*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Cina adalah salah satu mitra dagang utama industri *Hallyu*, dan ekspor *Hallyu* sangat terintegrasi ke pasar Cina, sehingga keadaan pasar Cina akan berdampak signifikan pada industri *Hallyu*. Akibatnya, analisis penjualan dan ekspor produk *Hallyu* mengungkapkan bahwa pasar Cina berdampak pada penjualan dan ekspor produk *Hallyu*, sehingga menekankan pentingnya hubungan saling ketergantungan industri *Hallyu* dengan pasar Cina.

Kedua, teori interdependensi kompleks Keohane dan Nye secara akurat menggambarkan strategi perluasan pasar *Hallyu* di Cina. Tulisan dalam penelitian ini telah memberikan banyak bukti bahwa hubungan industri *Hallyu* dengan pasar Cina mencirikan sebuah hubungan saling ketergantungan yang kompleks.

Keterlibatan berbagai aktor negara dan non-negara dari Korea Selatan dan Cina dalam agenda ekspansi *Hallyu* menunjukkan kompleksitas interaksi aktor, karena tindakan masing-masing aktor mempengaruhi tindakan aktor lainnya. Aktor negara dan non-negara Tiongkok berdampak pada penjualan dan ekspor produk *Hallyu*. Selanjutnya, strategi ekspansi *Hallyu* Korea Selatan di pasar Cina mencerminkan bagaimana negara tersebut merespon tindakan atau kebijakan Cina terkait distribusi *Hallyu*. Tindakan Korea Selatan dalam membantu ekspansi *Hallyu* di pasar Cina juga menyoroti ciri hubungan interdependensi kompleks: tidak adanya hierarki dalam masalah. Bagaimana Korea Selatan bertindak dalam konflik THAAD untuk menukar masalah keamanan dengan masalah ekonomi dalam menanggapi boikot *Hallyu* menjadi momen yang menonjolkan karakteristik hubungan interdependensi yang kompleks, yaitu tidak adanya hierarki masalah dan peran militer yang kecil. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pertukaran isu keamanan dengan isu ekonomi, yang menunjukkan bahwa isu keamanan tidak selalu menjadi prioritas utama bagi kepentingan negara, dan substansi militer tidak lagi dianggap relevan dalam menghadapi tantangan Cina dalam konflik THAAD. Sebagai hasilnya, industri *Hallyu* memiliki hubungan interdependensi kompleks dengan pasar Cina.

Ketiga, hasil penyajian data menunjukkan bahwa hubungan saling ketergantungan antara kompleks industri *Hallyu* dan pasar Cina adalah asimetris. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pengaruh ekonomi Cina terhadap industri *Hallyu*. Menurut Keohane dan Nye, aktor yang kurang bergantung seringkali dapat menggunakan hubungan saling ketergantungan sebagai sumber kekuatan dalam tawar-menawar atas satu masalah dan berpotensi mempengaruhi yang lain. Akibatnya, Cina menggunakan kekuatan ekonominya untuk mempengaruhi Korea Selatan dengan memberlakukan kebijakan yang membatasi penyebaran produk *Hallyu* dan memanfaatkan konflik THAAD untuk membatasi penyebaran produk *Hallyu* lebih jauh. Hasil penyajian data menunjukkan bahwa pengaruh Cina tersebut pada akhirnya memiliki dampak yang signifikan pada penjualan dan ekspor produk *Hallyu*. Hal ini menunjukkan bahwa industri *Hallyu* rentan terhadap perubahan situasi pasar Cina. Akibatnya, pengaruh Cina pada industri *Hallyu* dapat digambarkan sebagai hubungan saling ketergantungan kompleks yang asimetris.

Ketiga hal di atas mengarahkan pada satu jawaban akhir penelitian ini, yakni sebuah kepentingan ekonomi. Dalam hubungan interdependensi kompleks asimetris, Cina adalah negara yang lebih kuat dengan kekuatan ekonomi yang lebih besar, sedangkan Korea Selatan adalah negara yang lebih lemah dan lebih bergantung pada Cina sebagai mitra dagang utama untuk produk *Hallyu*. Cina dapat menggunakan kekuatan koersif atas Korea Selatan melalui celah ini. Akibatnya, Cina membuat industri *Hallyu* sangat rentan terhadap setiap perubahan kecil yang dilakukan oleh Cina. Hirschman menjelaskan bahwa hubungan yang tidak seimbang ini membuat negara-negara yang lebih kecil rentan terhadap kekuatan koersif. Pola hubungan ekonomi yang asimetris dapat mempengaruhi politik internasional dengan membentuk bagaimana pemerintah mendefinisikan kepentingan mereka. Berdasarkan pengertian tersebut, insentif ekonomi yang diperoleh industri *Hallyu* dari pasar Cina memungkinkan Cina untuk mempengaruhi industri *Hallyu*, sehingga menghasilkan hubungan interdependensi kompleks yang asimetris. Pola hubungan ekonomi industri *Hallyu* dan Cina menghasilkan hubungan saling ketergantungan asimetris yang kompleks antara industri *Hallyu* dengan pasar Cina, sehingga mempengaruhi bagaimana Korea Selatan merumuskan minatnya di pasar Cina melalui agenda ekspansi *Hallyu*. Akibatnya, pola hubungan ekonomi ketergantungan kompleks asimetris antara industri *Hallyu* dan pasar Cina mengarahkan Korea Selatan dalam merumuskan kepentingan nasionalnya di pasar Cina. Sebagai hasil dari hubungan interdependensi kompleks asimetris industri *Hallyu* dengan pasar Cina, dapat disimpulkan bahwa alasan ekspansi *Hallyu* Korea Selatan di pasar Cina adalah adanya kepentingan ekonomi yang dihasilkan oleh hubungan saling ketergantungan kompleks ekonomi industri *Hallyu* yang asimetris dengan pasar Cina.

## 6.2. Saran

Terdapat kesulitan yang dimiliki oleh penulis dalam proses pengumpulan data, yakni kendala keterbatasan Bahasa Korea dan Bahasa Mandarin. Meski sumber data dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan menggunakan alat penerjemah, akan tetapi terjemahan tersebut kurang akurat dan tepat. Oleh sebab itu, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dapat

dilakukan oleh rekan-rekan yang memiliki kemampuan berbahasa Korea atau Mandarin sehingga dapat memperoleh sumber data lebih mudah dan lebih akurat.

Pada periode penelitian 2015-2020, produk drama, film, dan *K-pop* sepenuhnya dilarang di Cina, sehingga hasil penjualan dan ekspor tidak terlihat signifikan. Setelah pemboikotan produk drama, film, dan *K-pop* diangkat, diharapkan hasil ekspor dan penjualan ke Cina dapat diperoleh, sehingga perbandingan angka ekspor dan penjualan produk *Hallyu* sebelum, sedang, dan sesudah pemboikotan *Hallyu* dapat dilihat dengan jelas. Perbedaan angka hasil penjualan dan ekspor produk *Hallyu* sebelum, sedang, dan sesudah pemboikotan *Hallyu* akan semakin memperlihatkan seberapa besar pengaruh pasar Cina terhadap industri *Hallyu*. Selain itu, penelitian yang membandingkan hasil ekspor produk *Hallyu* ke pasar Cina dan ke pasar asing lainnya akan melengkapi penelitian ini, sebab penelitian juga akan semakin memperjelas seberapa besar pengaruh pasar Cina terhadap industri *Hallyu* jika dibandingkan dengan pasar asing lainnya. Oleh sebab itu, disarankan kepada rekan-rekan mahasiswa/i Hubungan Internasional untuk melakukan penelitian topik yang sama dengan periode tahun yang berbeda dan perbandingan dengan pasar asing lainnya dibutuhkan agar dapat melengkapi penelitian ini lebih lanjut.